



Lampu Hias Diganti Lebih Hemat Energi

YOGYAKARTA (SI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengganti jenis lampu yang terpasang di jalan-jalan protokol menjadi lampu hemat energi. Selama ini, lampu di jalan-jalan protokol menggunakan lampu *mercury* dengan kekuatan 125 watt, penggantinya adalah lampu jenis CDM-T (salah satu seri produk lampu) dengan kekuatan 70 watt.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, penggantian lampu ini akan menghemat sekitar 55 watt. "Dengan penggantian lampu ini, saya ingin Kota Yogyakarta terang di waktu malam tapi juga hemat," ujarnya saat pemasangan lampu hemat energi yang diujicobakan di halaman balai kota kemarin.

Wali kota bahkan dengan susah payah berusaha menaiki mobil *crane* milik Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah untuk memasang lampu di salah satu titik lampu penerangan di kompleks balai kota. Menurutnya, lampu tersebut akan dipasang pada 94 titik lampu hias dan penerangan di Jalan Mali-

oboro hingga jalan Trikora. Masing-masing tiang pada ruas jalan tersebut akan dipasang tiga lampu.

"Ujicobanya di balai kota, lamanya sekitar satu atau dua bulan. Hanya dengan ujicoba ini, kita juga menghemat cukup banyak. Apalagi jika seluruh lampu di kota menggunakan lampu hemat energi,"

tambahnya.

Lampu hemat energi jenis CDM-T ini juga lebih ramah lingkungan karena menggunakan bahan sodium. Jenis sodium diyakini lebih ramah lingkungan jika dibandingkan dengan penggunaan lampu *mercury* yang bisa menimbulkan efek buruk.

Sementara itu, staf seksi penerangan jalan umum Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Suko Darmanto menyatakan, lampu hemat energi tersebut memiliki daya hidup selama empat hingga lima tahun. Pihaknya juga akan memasang *reflector* di sekeliling lampu agar sinar lam-

pu bisa lebih terarah.

"Nanti terang lampu bisa lebih maksimal karena sinarnya fokus," ujarnya.

Langkah lain yang telah dilakukan Pemkot Yogyakarta dalam melakukan penghematan energi adalah menggunakan *traffic light* bertenaga surya. Pada *traffic light* sumber

energi listrik tidak lagi diambil dari jaringan listrik konvensional, namun secara mandiri bisa menghasilkan energi dari pembangkit listrik tenaga surya. *Traffic light* model ini bisa ditemui pada pertigaan selatan jembatan layang Lempuyangan dan perempatan Jalan Timoho.

(mn latief)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005